

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Desa merupakan ujung tombak pembangunan nasional (Finaka, 2018).. Dalam upaya mencapai pembangunan nasional pemerintah terus berupaya mendesak ekonomi desa dengan penyaluran Dana Desa serta program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan BUMDes seperti yang tertuang dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi Nomor. 4/ 2015 (Indonesia, 2016) ialah meningkatkan perekonomian desa, memaksimalkan aset desa sehingga bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha warga dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, meningkatkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/ ataupun dengan pihak ketiga, menciptakan kesempatan serta jaringan pasar yang menunjang kebutuhan layanan umum masyarakat, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan warga melalui revisi pelayanan universal, pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa, serta menaikkan pemasukan warga desa serta Pendapatan Asli Desa antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Finaka, 2018).

BUMDes sebagai instrumen modal sosial yang diinginkan menjadi jembatan yang mengaitkan desa dengan lingkup perekonomian di luarnya sehingga menjadi penguat ekonomi di pedesaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa salah satunya melalui pendapatan asli desa (Yuniarta & Purnamawati, 2020). Untuk itu, pendirian BUMDes wajib berorientasi pada kepemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat), tidak hanya memberikan manfaat finansial seperti pajak, pendapatan asli desa namun juga

manfaat ekonomi secara luas seperti lapangan kerja, ekonomi berkelanjutan, dan lain-lain (Finaka, 2018).

BUMDes Tunjung Mekar merupakan BUMDes berprestasi di Bali yang berdiri sejak tahun 2013 yang beralamat di Banjar Dinas Daging Margi, Desa Tunjung, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Dilema sosial berupa nilai kemiskinan yang cukup tinggi menyebabkan terbentuknya BUMDes Tunjung Mekar dengan harapan berdirinya BUMDes Tunjung Mekar dapat membawa manfaat ekonomi bagi Desa Tunjung seperti bunga tunjung atau teratai yang mekar yang mana Desa Tunjung dengan kondisi tanah yang kering dan miskin dapat hidup dan berkembang (BUMDes Tunjung Mekar, 2022).

BUMDes Tunjung Mekar dalam mengelola dan memperdayakan keuangan desa, memiliki beberapa layanan berupa unit usaha yang dikelola secara mandiri meliputi unit simpan pinjam, unit air bersih, unit toko, unit perternakan ayam petelur, unit pengiriman mangga, unit pertashop serta unit budidaya lobster. Pengelolaan dan pemberdayaan unit usaha tersebut mengantarkan BUMDes Tunjung Mekar menjadi BUMDes yang berprestasi dalam BUMDes Awards yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan meraih *Profitable Achievement Award* (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2022).

Keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan yang direncanakan tentu sangat dipengaruhi oleh pengelolaan BUMDes itu sendiri (Manan & Wahyunadi, 2019). Melalui tata kelola yang baik maka BUMDes mampu berjalan dengan baik, efisien, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan (Sudarmanto et al., 2021). Suatu tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya suatu industri yang sehat serta rancangan peraturan yang mengedepankan serta mengacu kepada prinsip-

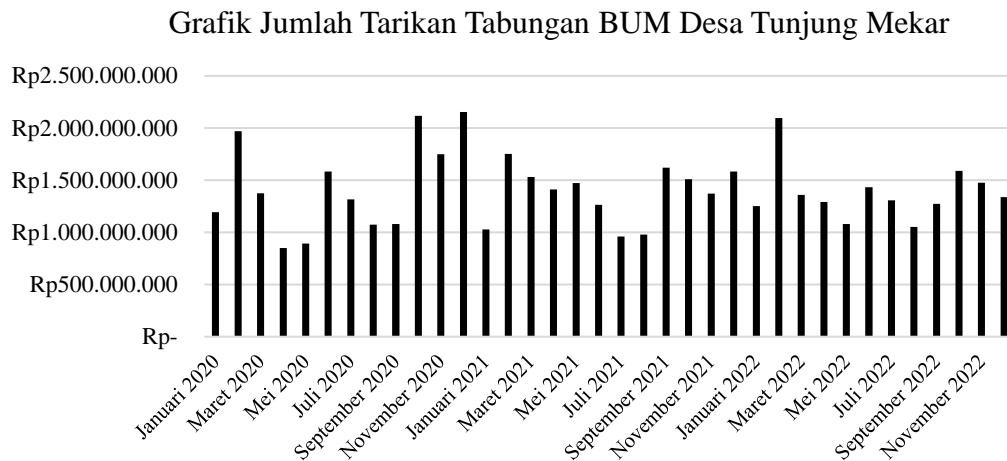
prinsip tata kelola yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk mewujudkan industri yang kuat dan mampu menjaga kelangsungan unit usaha. Kegagalan usaha berskala besar, permasalahan keuangan serta krisis ekonomi di berbagai negara telah mengajarkan bahwa tata kelola yang baik penting bagi kelangsungan bisnis.

Tata kelola yang terindikasi baik akan menciptakan reputasi, citra atau nama baik BUMDes Tunjung Mekar juga meningkat (Anggusti et al., 2021). Reputasi merupakan bagian penting dari aset BUMDes. BUMDes Tunjung Mekar terindikasi telah menjalankan tata kelola yang baik dengan terindikasi telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat (Purnamawati et al., 2017). Dengan demikian kepentingan masyarakat desa selaku pemodal utama akan selalu terjaga dan kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar pun dapat diraih (Anggusti et al., 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara, didapatkan data bahwa BUMDes Tunjung Mekar pernah mengalami permasalahan terkait kepercayaan masyarakat khususnya pada unit simpan pinjam. Krisis kepercayaan tersebut dipicu ketika salah satu lembaga keuangan di Desa Tunjung mengalami permasalahan sehingga menyebabkan kebangkrutan yang menyebabkan hak setiap nasabahnya tidak dapat terpenuhi. Dari sisi tata kelola BUMDes saat itu, Ibu Darpini menyampaikan bahwa:

“BUMDes Tunjung Mekar dari awal berdiri telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang didalamnya terdapat pedoman dalam pengelolaan BUMDes dan telah melaksanakan kelima prinsip tata kelola yang telah disampaikan seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta fairness.” (16 Nopember 2022 pukul 09.00 WITA)

Selama krisis kepercayaan tersebut terjadi, banyak nasabah yang menarik simpanannya secara besar-besaran. Hal tersebut dapat digambarkan melalui grafik berikut :



Gambar 1. 1 Jumlah Tarikan Tabungan BUM Desa Tunjung Mekar

Berdasarkan laporan mutasi tabungan yang peneliti dapatkan secara langsung dari Kantor BUMDes Tunjung Mekar yang kemudian peneliti sajikan dalam grafik tersebut, dapat terlihat bahwa penarikan paling banyak setiap tahun terjadi pada bulan Februari, namun pada tahun 2020, penarikan paling banyak terjadi pada bulan Desember dan kemudian disusul dengan bulan Oktober. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Direktur BUMDes Tunjung Mekar, beliau menyampaikan bahwa

“Penarikan memang paling banyak biasa terjadi pada bulan Februari untuk setiap tahunnya mengingat bahwa pekerjaan nasabah mayoritas petani, sehingga pada bulan Februari merupakan bulan dimana tidak ada hasil pertanian dan uang tabungan tersebut di peruntukan untuk mengurus lahan pertanian mereka. Namun, untuk bulan Oktober sampai Desember 2020 terjadi permasalahan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan akibat dari bangkrutnya salah satu lembaga keuangan di Desa Tunjung yang berimbas terhadap BUMDes Tunjung Mekar.” (10 Februari 2023 pukul 09.00 WITA)

Berdasarkan permasalahan tersebut, para pengelola menilai kembali terkait tata kelola yang telah mereka laksanakan, dan ditemukan bahwa tata kelola yang dilaksanakan belum optimal.

Transparansi terkait pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar dilaksanakan melalui Musdes serta melalui penyampaian langsung yang dilakukan oleh pengelola kepada pihak nasabah di kantor BUMDes Tunjung Mekar. Upaya tersebut ternyata belum cukup untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, karena tidak semua nasabah yang aktif dalam mengikuti musdes. Sehingga, penyampaian informasi yang disampaikan tidak mencapai keseluruhan nasabah pada BUMDes Tunjung Mekar. Permasalahan transparansi ini dapat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan nasabah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junjuna et al., (2020), Sofyani & Tahar (2021) yang mana variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Devi (2022), dan Taufiqi & Ariani (2022) mendapatkan hasil yang sebaliknya yang mana variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

Akuntabilitas yang dilakukan pengelola pada BUMDes Mekar melalui pencocokan aliran kas masuk dan keluar untuk tiap harinya pada unit simpan pinjam serta segala bentuk aktivitas seperti keputusan-keputusan yang diambil pengelola terkait pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar ternyata belum didokumentasikan secara baik. Dalam aktivitas tersebut belum adanya suatu pertanggungjawaban secara tertulis, sehingga dokumen pendukung terkait kecocokan aliran kas serta pengambilan keputusan pada BUMDes Tunjung Mekar belum optimal. Hal tersebut menyebabkan keraguan dan mendorong menurunnya

kepercayaan nasabah karena tidak adanya bukti fisik yang menunjukkan terkait akuntabilitas pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019), Febriyanti & Devi (2022), serta Taufiqi & Ariani (2022) yang mana mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Namun, hasil penelitian tersebut bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Junjunan et al., (2020) dan Sofyani & Tahar, (2021) yang mana akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

Responsibilitas dalam hal ini yaitu mencakup kesesuaian antara pelaksanaan dan peraturan yang mengikat. Dalam pelaksanaan aktivitas pada BUMDes Tunjung Mekar secara eksplisit sudah memenuhi peraturan yang berlaku dengan menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip pengelolaan yang telah diatur dalam peraturan BUMDes, namun secara implisit, pelaksanaan tersebut belum dilaksanakan secara optimal, salah satunya terlihat dari transparansi BUMDes Tunjung Mekar yang mana BUMDes Tunjung Mekar telah melaksanakan prinsip transparansi secara eksplisit namun belum mencapai nasabah secara keseluruhan. Adapun penelitian pendahulu yang meneliti terkait hubungan responsibilitas terhadap kepercayaan dilakukan oleh Soewito et al., (2023) dan Kalau et al., (2022), yang mana responsibilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Independensi merupakan prinsip yang mana terdapat suatu jaminan bahwa BUMDes Tunjung Mekar terhindar dari intervensi pihak luar. Ketika terjadinya permasalahan pada lembaga keuangan lain di Desa Tunjung, terdapat rumor bahwa BUMDes Tunjung Mekar ikut serta dalam menanggung beban kerugian berupa tanggungan tabungan nasabah yang tidak dapat dikembalikan oleh lembaga

keuangan lain tersebut. Hal ini mengakibatkan nasabah BUMDes Tunjung Mekar khawatir terkait keuangan pada BUMDes yang mana dana yang dimiliki oleh BUMDes terganggu sehingga kepercayaan nasabah akan BUMDes Tunjung Mekar menurun. Adapun penelitian pendahulu yang meneliti terkait hubungan independensi terhadap kepercayaan dilakukan oleh Widjajanti & Sugiyanto (2017) dan Kalau et al., (2022), yang mana independensi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Fairness merupakan prinsip kejujuran yang mana BUMDes Tunjung Mekar memberikan keadilan dalam menyampaikan pendapat dan saran. BUMDes Tunjung Mekar telah memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh nasabah dalam menyampaikan pendapat dan saran, namun tidak semua nasabah yang aktif menyampaikan pendapat dan sarannya secara langsung kepada pengelola di Kantor BUMDes Tunjung Mekar. Sehingga, pendapat dan saran yang ditampung hanya berasal dari sebagian nasabah dan rumor buruk terkait citra BUMDes Tunjung Mekar semakin berkembang. Adapun penelitian pendahulu yang meneliti terkait hubungan *fairness* terhadap kepercayaan dilakukan oleh (Kalau et al., 2022), yang mana *fairness* berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Permasalahan-permasalahan tersebut mendorong pengelola BUMDes Tunjung Mekar untuk lebih meningkatkan tata kelolanya. Peningkatan tata kelola tersebut dilakukan khususnya pada transparansi serta akuntabilitas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Darpini selaku Sekretaris BUMDes Tunjung Mekar, disampaikan bahwa:

“Pada sisi transparansi, setiap pengelola melaksanakan kunjungan-kunjungan kepada nasabah untuk meyakinkan mereka bahwa keuangan di BUMDes Tunjung Mekar masih tergolong sehat. Setiap pengelola

menjelaskan terkait keadaan kas mereka serta meyakinkan nasabah dengan memberikan informasi terkait nama-nama Bank yang bersangkutan dengan aktivitas BUMDes Tunjung Mekar dan mengatakan kepada nasabah apabila nasabah masih ragu misalnya terdapat data fiktif, nasabah dapat melakukan pengecekan langsung kepada Bank yang bersangkutan dan serta data kredit di BUMDes Tunjung Mekar. Kemudian, disisi akuntabilitas, pengelola melakukan pencatatan terkait segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan di BUMDes Tunjung Mekar untuk setiap harinya dalam bentuk berita acara harian meliputi pengambilan kebijakan, kecocokan kas masuk dan kas keluar serta memperkuat pengendalian internal melalui pemisahan tugas Selain hal tersebut, para pengelola tetap memenuhi prinsip responsibilitas serta independensi dengan tetap melakukan aktivitas sesuai dengan peraturan yang mengikat serta SOP BUMDes Tunjung Mekar, serta para pengelola tetap terbuka dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap nasabah untuk menyampaikan kritik dan saran terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.” (16 Nopember 2022 pukul 09.00 WITA)

Peningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mempertahankan prinsip responsibilitas, independensi, serta *fairness* atas dasar pemikiran bahwa BUMDes Tunjung Mekar merupakan milik bersama, maka kondisi aliran kas di BUMDes Tunjung Mekar berangsur membaik dan stabil. Hal tersebut tergambarkan dari grafik dimana bulan dengan penarikan tertinggi hanya terjadi pada bulan Februari untuk setiap tahunnya kemudian untuk bulan-bulan lainnya penarikan stabil dan tidak mencapai angka Rp2.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Darpini selaku Sekretaris BUMDes Tunjung Mekar yang menyatakan bahwa :

“Setelah BUMDes, melakukan pendekatan secara langsung dan melakukan upaya-upaya terkait perbaikan tata kelola, kepercayaan nasabah BUMDes dapat dicapai kembali sehingga nasabah kembali mempercayakan uangnya untuk ditabung di BUMDes dan tidak melakukan penarikan dalam skala besar lagi” (16 Nopember 2022 pukul 09.00 WITA)

Sehingga, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan terhadap kepercayaan nasabah yang disampaikan dari pihak pengelola BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan pernyataan dari pihak pengelola BUMDes Tunjung Mekar terkait pengaruh tata kelola terhadap kepercayaan nasabah serta *riset gap* dari penelitian pendahulu, maka peneliti tertarik untuk melihat dari sisi nasabah terkait hubungan implementasi *Good Corporate Governance* terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

BUMDes Tunjung Mekar sebagai badan usaha yang bergerak dengan modal dari dana desa serta masyarakat desa memerlukan suatu kepercayaan publik yang didapatkan dengan sistem tata kelola yang baik. Sebagai badan usaha yang pernah mengalami krisis kepercayaan maka diperlukan tata kelola yang baik untuk menjaga kepercayaan publik serta menjaga agar usaha tersebut berkelanjutan. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ibu Darpini selaku Sekretaris BUMDes Tunjung Mekar disampaikan bahwa terdapat pengaruh dari perbaikan tata kelola terhadap kepercayaan nasabah sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* terhadap kepercayaan nasabah dari sisi nasabah pada BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan terkait permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada tata kelola BUMDes Tunjung Mekar meliputi pengaruh implementasi prinsip *Good Corporate Governance* meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness* terhadap kepercayaan nasabah.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan terkait permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
4. Apakah responsibilitas berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
5. Apakah *fairness* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.
4. Untuk mengetahui pengaruh responsibilitas terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.

5. Untuk mengetahui pengaruh *fairness* terhadap kepercayaan nasabah di BUMDes Tunjung Mekar di Desa Tunjung.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi bagi mahasiswa ataupun pihak yang terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian sejenis serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* pada BUMDes Tunjung Mekar terhadap kepercayaan nasabah.

2. Bagi pengelola BUMDes Tunjung Mekar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pengelola BUMDes Tunjung Mekar untuk meningkatkan kemampuan dalam mewujudkan tata kelola yang baik serta mengetahui hubungan implementasi *Good Corporate Governance* pada BUMDes Tunjung Mekar terhadap kepercayaan nasabah.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan mengenai hubungan implementasi *Good Corporate Governance* pada BUMDes Tunjung Mekar terhadap kepercayaan nasabah.

4. Bagi Masyarakat/Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah informasi dan wawasan masyarakat luas/pembaca hubungan implementasi *Good Corporate Governance* pada BUMDes Tunjung Mekar terhadap kepercayaan nasabah, serta digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan tambahan ilmu yang beragam.

